



Provinsi Jawa Tengah

Katalog BPS : 7102019.33

# **NILAI TUKAR PETANI**

## **Farmer's Term of Trade**

# **JAWA TENGAH**

## **2009**



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH**

# DATA

*Mencerdaskan Bangsa*



☞ Publikasi ini menyajikan secara ringkas hasil pengolahan data Nilai Tukar Petani Jawa Tengah 2009.

☞ Publikasi Nilai Tukar Petani Jawa Tengah 2009 ini disusun oleh BPS Provinsi Jawa Tengah sebagai bagian dari tugas BPS, yang merupakan salah satu Lembaga Pemerintah untuk memberikan informasi baik kepada Pemerintah maupun masyarakat pengguna data



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH**

Jln. Menoreh Tengah X No.4 Semarang 50236 Telp (024) 8507511

fax. (024) 8507511



Provinsi Jawa Tengah

Katalog BPS : 1205001.33

# KATALOG PUBLIKASI ELEKTRONIK

## Publications Electronic Catalog

# JAWA TENGAH

# 2011



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH

# DATA

*Mencerdaskan Bangsa*

<https://jateng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH**

Jln. Pahlawan No 6 Semarang 50241 Telp (024) 8412802  
fax. (024) 8311195

# NILAI TUKAR PETANI JAWA TENGAH 2009

No. Publikasi : 33542.1001

Ukuran Buku : 18 cm x 23.5 cm

## **Naskah :**

Seksi Statistik Keuangan & Harga Produsen

Bidang Statistik Distribusi - BPS Provinsi Jawa Tengah

## **Cover :**

Seksi Statistik Keuangan & Harga Produsen

Bidang Statistik Distribusi - BPS Provinsi Jawa Tengah

## **Diterbitkan oleh :**

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Jl. Menoreh Tengah X No.4 Semarang 50236 Telp (024) 8507511  
fax. (024) 8507511

**Homepage :** <http://www.bps.go.id>. E-mail : [distjateng@yahoo.co.id](mailto:distjateng@yahoo.co.id)

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Publikasi Nilai Tukar petani (NTP) Jawa Tengah 2009 ini disusun untuk memberikan data perkembangan NTP Jawa Tengah per bulan di Tahun 2009. Selain itu juga menyajikan perkembangan NTP di 5 (lima) provinsi di Pulau Jawa.

Dalam publikasi ini juga disajikan konsep, definisi dan metodologi yang digunakan dalam penghitungan NTP. Hal ini dimaksudkan agar pemakai data dapat memahami proses penghitungannya, serta konsep NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang yang dihasilkan petani terhadap barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan untuk memproduksi komoditas pertanian.

NTP sebagai salah satu alat ukur kesejahteraan petani dapat memberikan gambaran seberapa besar kemampuan daya ukur antara komoditas yang dihasilkan dengan yang dibeli oleh petani pada tahun 2009. Penyajian data NTP secara berkesinambungan, rutin dan tepat waktu dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil keputusan/kebijaksanaan di tingkat provinsi dan kabupaten, terutama keputusan/kebijaksanaan yang langsung menyentuh kepentingan petani.

Kami hargai saran dan kritik dari pengguna data demi perbaikan yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Semarang, Juni 2010  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH  
K e p a l a

**R. LUKITO PRAPTOPRIJOKO, MA**

NIP. 19530921 197603 1 001

## *DAFTAR ISI*

---

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Arti Angka NTP .....	1
1.3. Kegunaan .....	2
1.4. Ruang Lingkup .....	2
II. KONSEP dan DEFINISI .....	4
III. METODOLOGI .....	6
IV. DIAGRAM TIMBANG .....	10
4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It).....	10
4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) .....	11
V. KLASIFIKASI INDEKS .....	13

## *DAFTAR TABEL*

---

	Halaman
Tabel 1. It, Ib dan NTP Prov. Jateng Jan-Des 2009 (2007 = 100) .....	15
Tabel 2. It per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2009 (2007 = 100) .....	16
Tabel 3. Ib per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2009 (2007 = 100) ....	17
Tabel 4. NTP per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2009 (2007 = 100)	18
Tabel 5. It per Sub Kelompok dan per Sub Sektor Prov. Jateng Januari – Desember 2009 (2007 = 100).....	19
Tabel 6. IKRT per Sub Sektor Prov. Jateng Januari – Desember 2009 (2007 = 100).....	21
Tabel 6.1. IKRT sub kelompok bahan makanan dirinci menurut sub sektor Prov. Jateng Jan-Des 2009 (2007 = 100).....	22
Tabel 6.2. IKRT sub kelompok makanan jadi per Sub Sektor Prov. Jateng Januari - Desember 2009 (2007 = 100) .....	23
Tabel 6.3. IKRT sub kelompok Perumahan per Sub Sektor Prov. Jateng Januari –Desember 2009 (2007 = 100) .....	24
Tabel 6.4. IKRT sub kelompok Sandang per Sub Sektor Prov. Jateng Januari –Desember 2009 (2007 = 100) .....	25
Tabel 6.5. IKRT sub kelompok kesehatan per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2009 (2007 = 100) .....	26
Tabel 6.6. IKRT sub kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2009 (2007 = 100).....	27
Tabel 6.7. IKRT sub kelompok Transportasi dan Komunikasi per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2009 (2007 = 100) .....	28
Tabel 7. IBPPBM per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2009 (2007 = 100).....	29
Tabel 7.1. IBPPBM sub kelompok Bibit per Sub Sektor Prov. Jateng Januari -Desember 2009 (2007 = 100) .....	30



Tabel 7.2. IBPPBM sub kelompok Obat dan Pupuk per Sub Sektor Prov. Jateng Januari – Desember 2009 (2007 = 100).....	31
Tabel 7.3. IBPPBM sub kelompok Sewa Lahan, Pajak dan Lainnya per Sub Sektor Prov. Jateng Jan-Des 2009 (2007 = 100).....	32
Tabel 7.4. IBPPBM sub kelompok Transportasi per Sub Sektor Prov. Jateng Januari -Desember 2009 (2007 = 100).....	33
Tabel 7.5. IBPPBM sub kelompok barang modal per Sub Sektor Prov. Jateng Januari - Desember 2009 (2007 = 100).....	34
Tabel 7.6. IBPPBM sub kelompok upah buruh tani per Sub Sektor Prov. Jateng Januari - Desember 2009 (2007 = 100).....	35
Tabel 8. Indeks Harga yang Diterima Petani di 5 (lima) provinsi di Jawa dan Nasional Januari - Desember 2009 (2007 = 100).....	36
Tabel 9. Indeks Harga yang Dibayar Petani di 5 (lima) provinsi di Jawa dan Nasional Januari - Desember 2009 (2007 = 100).....	37
Tabel 10. Nilai Tukar Petani di 5 (lima) provinsi di Jawa dan Nasional Januari - Desember 2009 (2007 = 100).....	38



### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah pada dasarnya adalah upaya mempercepat proses transformasi struktural dari format ekonomi tradisional menuju ekonomi modern. Secara tradisional transformasi struktural antara lain ditandai dengan penurunan sumbangan sektor pertanian terhadap produk domestik bruto.

Adapun hakekat sosial dari pembangunan itu adalah untuk mengupayakan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Mengingat bahwa hampir dua pertiga penduduk Indonesia masih tinggal di daerah pedesaan dan sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sektor pertanian telah ditetapkan sebagai motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan sekaligus mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan tersebut, selain data tentang pertumbuhan ekonomi, diperlukan juga data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah indeks Nilai Tukar Petani (NTP).

### **1.2. Arti Angka NTP**

Yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) dengan indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ), yang dinyatakan dalam persentase. Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang produk pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang atau jasa yang dikonsumsi oleh rumahtangga petani dan kebutuhan mereka dalam menghasilkan produk pertanian.

Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) pengertian yaitu :

1.  $NTP > 100$ , berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
2.  $NTP = 100$ , berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
3.  $NTP < 100$ , berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

### 1.3. Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain adalah :

1. Dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan Ib juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.
3. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.

#### 1.4. Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP dengan menggunakan tahun dasar 2007 = 100 meliputi Sub sektor Padi Palawija, Sub sektor Hortikultura, Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Sub sektor Peternakan, dan Sub sektor Perikanan. Diagram timbangan yang disusun meliputi diagram timbangan untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.

<https://jateng.bps.go.id>

## II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan NTP antara lain :

2.1. **Nilai Tukar Petani / NTP** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

**Indeks Harga Yang Diterima Petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

**Indeks Harga Yang Dibayar Petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

2.2. **Petani** yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman padi palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapakan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

2.3. **Harga Yang Diterima Petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

- 2.4. **Harga Yang Dibayar Petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga petani dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.
- 2.5. **Pasar** adalah tempat terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa pedesaan (rural).
- 2.6. **Harga Eceran Pedesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran dipasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

### III. METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual jasa dengan menggunakan Daftar HP-1A, HP-1B, HP-2.1, HP-2.2, HP-2.3, HP-2.4.1, HP-2.4.2, HP-2.5, HP-2.6.

- 3.1. Daftar HP-1A dan HP-1B digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal pencacahan 15.
- 3.2. Daftar HP-2.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman padi palawija. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai tanggal 15 di bulan bersangkutan.
- 3.3. Daftar HP-2.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harganya sama dengan pelaksanaan pencatatan harga untuk Daftar HP-2.1.
- 3.4. Daftar HP-2.3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harganya sama dengan pelaksanaan pencatatan harga untuk Daftar HP-2.1.
- 3.5. Daftar HP-2.4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan (penangkapan dan budidaya). Pencatatan harganya sama dengan pelaksanaan pencatatan harga untuk Daftar HP-2.1.



3.6. Daftar HP-2.6 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura. Pencatatan harganya sama dengan pelaksanaan pencatatan harga untuk Daftar HP-2.1.

3.7. Pemilihan kecamatan.

Kecamatan terpilih di dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, dari setiap propinsi secara purposive proportional to size dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian, kecuali propinsi di Jawa (selain DKI Jakarta) seluruh kabupaten..
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar kecamatan yang telah ditentukan oleh masing-masing propinsi.
3. Dalam pemilihan kecamatan observasi, jumlah sampel untuk propinsi di Jawa adalah 3 (tiga) kecamatan untuk setiap kabupaten, sedangkan untuk sampel per propinsi di luar Jawa dipilih sebanyak 15 sampai 20 kecamatan.

3.8. Pemilihan Petani

Responden (petani) yang dipilih selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa pedesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi hasil pertanian, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

### 3.9. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan rural terpilih yang memenuhi kriteria :

1. Paling besar di kecamatan terpilih
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
3. Banyak masyarakat berbelanja di pasar tersebut
4. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
5. Terletak di desa rural

3.10. Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (Modified Laspeyres Indices),

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

- $I_n$  = Indeks harga bulan ke-n (It maupun Ib)  
 $P_{ni}$  = Harga bulan ke-n) untuk jenis barang ke-i  
 $P_{(n-1)i}$  = Harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i  
 $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$  = Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke- i  
 $P_{oi}$  = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i  
 $Q_{oi}$  = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i  
 $m$  = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Trend harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang

3.11. **Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) :**

$$\text{NTP} = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

$I_t$  = Indeks harga yang diterima petani

$I_b$  = Indeks harga yang dibayar petani

## IV. DIAGRAM TIMBANGAN

Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbangan. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

### 4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen dan persentase barang yang dijual (*marked surplus*).

#### a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, disamping data dari Direktorat Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

#### b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 1983 dan 1993 diperoleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1 dan HP-2.2.

#### c. Persentase Marketed Surplus

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian.

## 4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumahtangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

### 4.2.1. Kelompok Konsumsi Rumah tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SUSENAS ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga pedesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk kelompok makanan, karena data SUSENAS khusus kelompok makanan datanya dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan 12.

Data jumlah petani atau rumah tangga pedesaan juga diperoleh dari SUSENAS. Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HP-1A dan daftar HP-1B untuk mengikuti perkembangan harganya.

#### 4.2.2. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

##### *a. Sub kelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya*

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan Struktur Ongkos Survei Pertanian

##### *b. Kelompok Penambahan Barang Modal*

Jenis barang yang tercakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Nasional dan tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya) dari tiap jenis tanaman. Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal tadi dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani.

**5.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) terdiri dari :**

1. Indeks Sub sektor Padi Palawija
  - a. Indeks kelompok Padi
  - b. Indeks kelompok Palawija
2. Indeks Sub sektor Hortikultura
  - a. Indeks kelompok Sayur-sayuran
  - b. Indeks kelompok Buah-buahan
3. Indeks Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Indeks Sub sektor Peternakan
  - a. Indeks kelompok Ternak Besar
  - b. Indeks kelompok Ternak Kecil
  - c. Indeks kelompok Unggas
  - d. Indeks kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Sub sektor Perikanan

**5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) terdiri dari :**

1. Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT)
  - a. Indeks kelompok Bahan Makanan
  - b. Indeks kelompok Makanan Jadi
  - c. Indeks kelompok Perumahan
  - d. Indeks kelompok Sandang
  - e. Indeks kelompok Kesehatan
  - f. Indeks kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga
  - g. Indeks kelompok Transportasi & Komunikasi

## 2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal ((BPPBM)

- a. Indeks kelompok Bibit
- b. Indeks kelompok Pupuk dan Obat-obatan
- c. Indeks kelompok Transportasi
- d. Indeks kelompok Sewa lahan, Pajak dan Lainnya
- e. Indeks kelompok Penambahan Barang Modal
- f. Indeks kelompok Upah Buruh

<https://jateng.bps.go.id>



Tabel 1.

Indeks Harga Yang Diterima (It), Indeks Harga Yang Dibayar (Ib)  
dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jawa Tengah  
Januari – Desember 2009  
(2007 = 100)

Bulan	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	113.10	115.10	98.27
Februari	114.34	116.23	98.38
Maret	113.99	116.32	98.00
April	113.60	116.11	97.84
Mei	113.83	116.33	97.86
Juni	114.73	117.03	98.04
Juli	114.92	117.17	98.08
Agustus	116.30	117.84	98.70
September	118.58	118.95	99.69
Oktober	118.60	119.54	99.21
Nopember	118.75	118.97	99.81
Desember	119.63	119.59	100.03

Tabel 2.  
Indeks Harga Yang Diterima (It) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah  
Januari – Desember 2009  
(2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>109.22</b>	<b>114.26</b>	<b>143.05</b>	<b>135.23</b>	<b>127.04</b>
Januari	105.35	109.47	141.37	134.04	125.19
Februari	105.83	113.16	140.94	136.04	126.96
Maret	104.82	115.58	140.63	135.71	124.62
April	105.55	111.73	140.49	133.85	126.19
Mei	106.06	110.93	141.10	134.28	124.95
Juni	107.16	111.99	142.15	134.28	126.07
Juli	107.19	113.20	143.38	133.23	125.92
Agustus	108.93	112.82	146.26	134.42	127.85
September	110.89	117.67	145.49	136.17	130.14
Oktober	110.43	119.66	145.28	136.25	128.96
Nopember	118.75	118.14	144.77	137.64	128.41
Desember	119.63	116.82	144.69	136.85	129.26

Tabel 3.  
 Indeks Harga Yang Dibayar (Ib) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah  
 Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>117.45</b>	<b>117.33</b>	<b>117.29</b>	<b>117.53</b>	<b>117.47</b>
Januari	115.07	114.82	115.21	115.31	115.67
Februari	116.18	116.10	116.37	116.54	116.36
Maret	116.30	116.21	116.44	116.49	116.36
April	116.11	116.05	116.22	116.12	116.09
Mei	116.37	116.31	116.31	117.02	116.05
Juni	117.08	116.94	116.84	117.02	116.98
Juli	117.25	117.09	116.94	117.03	117.23
Agustus	117.89	117.73	117.65	117.77	117.92
September	119.06	118.80	118.69	118.86	118.89
Oktober	119.59	119.52	119.17	119.57	119.49
Nopember	118.97	118.90	118.55	118.96	119.04
Desember	119.59	119.47	119.10	119.73	119.53

Tabel 4.  
 Nilai Tukar Petani (NTP) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah  
 Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>92.96</b>	<b>97.38</b>	<b>121.96</b>	<b>115.06</b>	<b>108.15</b>
Januari	91.56	95.34	122.71	116.25	108.23
Februari	91.09	97.47	121.12	116.73	109.11
Maret	90.13	99.46	120.77	116.50	107.10
April	90.90	96.28	120.89	115.27	108.70
Mei	91.14	95.37	121.32	114.76	107.67
Juni	91.52	95.77	121.66	114.76	107.77
Juli	91.43	96.68	122.61	113.85	107.41
Agustus	92.39	95.83	124.32	114.13	108.43
September	93.14	99.05	122.58	114.56	109.46
Oktober	92.34	100.12	121.91	113.94	107.93
Nopember	99.81	99.36	122.12	115.70	107.87
Desember	100.03	97.78	121.49	114.30	108.14

Tabel 5.  
 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) per sub Kelompok dan  
 per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah  
 Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor/sub kelompok				
	Padi Palawija		Hortikultura		TPR
	Padi	Palawija	Sayuran	Buah-2an	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>101.32</b>	<b>123.60</b>	<b>112.68</b>	<b>115.58</b>	<b>143.05</b>
Januari	99.12	119.85	105.64	112.65	141.37
Februari	100.20	118.91	112.66	113.58	140.94
Maret	97.88	120.94	119.30	112.48	140.63
April	98.77	121.31	111.43	111.98	140.49
Mei	98.98	122.51	108.87	112.64	141.10
Juni	100.05	123.69	109.43	114.13	142.15
Juli	100.16	123.55	112.02	114.17	143.38
Agustus	101.80	125.50	108.59	116.35	146.26
September	103.96	126.99	113.89	120.81	145.49
Oktober	104.07	125.22	118.23	120.86	145.28
Nopember	104.35	126.48	116.93	119.15	144.77
Desember	106.46	128.26	115.18	118.18	144.69

Tahun/Bulan	Sub sektor/sub kelompok					
	Peternakan				Perikanan	
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	Penangkapan	Budidaya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>2009</b>	<b>135.11</b>	<b>145.85</b>	<b>127.89</b>	<b>135.18</b>	<b>128.80</b>	<b>112.99</b>
Januari	133.22	141.18	130.53	133.63	127.19	109.27
Februari	135.96	144.85	131.10	133.35	128.99	110.76
Maret	135.99	143.50	130.88	133.03	126.05	113.21
April	134.32	142.37	127.19	132.95	127.80	113.40
Mei	135.29	144.75	127.31	133.95	126.43	113.12
Juni	134.43	143.27	126.93	135.23	127.57	114.12
Juli	132.88	142.69	125.57	135.92	127.73	111.47
Agustus	133.70	144.08	127.37	136.91	129.92	111.35
September	135.18	146.08	129.68	138.25	132.07	114.69
Oktober	135.78	150.61	126.10	137.20	130.61	115.76
Nopember	137.43	154.17	126.70	136.10	130.16	114.41
Desember	137.12	152.71	125.34	135.65	131.13	114.29

Tabel 6.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
(2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>118.21</b>	<b>118.30</b>	<b>118.74</b>	<b>117.49</b>	<b>118.01</b>
Januari	115.62	115.69	116.27	114.84	115.47
Februari	117.06	117.12	117.73	116.49	117.09
Maret	117.14	117.18	117.77	116.58	117.15
April	116.81	116.88	117.48	116.03	116.68
Mei	116.96	117.03	117.57	116.96	116.75
Juni	117.73	117.81	118.26	116.96	117.49
Juli	117.82	117.88	118.32	116.98	117.56
Agustus	118.62	118.69	119.16	117.73	118.30
September	120.02	120.10	120.47	119.15	119.75
Oktober	120.68	120.77	121.08	119.92	120.58
Nopember	119.68	119.85	120.01	118.77	119.38
Desember	120.40	120.60	120.72	119.46	119.93

Tabel 6.1.  
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)  
 sub Kelompok Bahan Makanan Dirinci Menurut Sub Sektor  
 Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>119.08</b>	<b>119.10</b>	<b>119.65</b>	<b>117.63</b>	<b>118.19</b>
Januari	116.51	116.48	117.28	115.10	115.87
Februari	119.32	119.27	119.86	118.10	118.91
Maret	118.91	118.83	119.40	117.49	118.41
April	117.65	117.60	118.23	116.00	116.86
Mei	117.34	117.32	117.98	116.69	116.38
Juni	118.22	118.22	118.82	116.69	117.23
Juli	118.52	118.49	118.95	116.84	117.43
Agustus	119.47	119.46	119.99	117.72	118.21
September	121.05	121.06	121.54	119.43	120.03
Oktober	121.87	121.90	122.35	120.43	121.26
November	119.68	119.89	120.32	118.23	118.69
Desember	120.40	120.66	121.06	118.85	119.03



Tabel 6.2.  
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Makanan Jadi per Sub  
 Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>118.92</b>	<b>118.84</b>	<b>121.04</b>	<b>119.85</b>	<b>119.13</b>
Januari	114.65	114.61	116.93	115.40	114.65
Februari	116.17	116.13	118.39	116.99	116.25
Maret	116.89	116.85	119.08	117.82	117.15
April	117.37	117.34	119.54	118.30	117.62
Mei	118.18	118.14	120.32	119.79	118.46
Juni	118.79	118.75	121.05	119.79	119.10
Juli	118.67	118.64	120.95	119.70	118.98
Agustus	119.78	119.75	121.98	120.77	120.10
September	121.06	121.02	123.16	121.98	121.39
Oktober	121.38	121.34	123.52	122.38	121.71
November	121.58	121.30	123.33	122.18	121.60
Desember	122.49	122.21	124.23	123.09	122.52

Tabel 6.3.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Perumahan  
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
(2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>122.03</b>	<b>123.96</b>	<b>121.18</b>	<b>119.81</b>	<b>121.26</b>
Januari	119.60	121.49	118.76	116.72	119.03
Februari	118.60	120.49	118.30	116.09	118.05
Maret	119.45	121.34	119.48	117.54	118.65
April	120.12	122.05	120.52	118.15	119.34
Mei	120.51	122.40	120.35	119.96	119.67
Juni	122.15	124.04	121.42	119.96	121.25
Juli	121.59	123.48	121.00	119.53	120.81
Agustus	122.27	124.16	121.50	120.13	121.47
September	123.76	125.65	122.43	121.33	122.89
Oktober	125.16	127.05	123.42	122.57	124.25
Nopember	125.09	127.19	123.00	122.46	124.34
Desember	126.08	128.22	123.93	123.30	125.35

Tabel 6.4.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Sandang  
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
(2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>114.11</b>	<b>113.38</b>	<b>114.74</b>	<b>117.21</b>	<b>117.06</b>
Januari	112.47	111.83	113.07	115.34	115.25
Februari	113.05	112.41	113.86	116.91	116.67
Maret	113.17	112.53	113.98	117.11	116.87
April	112.99	112.34	113.62	116.15	116.02
Mei	113.09	112.44	113.69	116.24	116.06
Juni	113.17	112.52	113.79	116.24	116.12
Juli	113.22	112.57	113.84	116.22	116.12
Agustus	113.78	113.13	114.56	116.84	116.77
September	115.55	114.88	116.37	118.68	118.51
Oktober	116.01	115.34	116.85	119.21	119.03
Nopember	116.00	114.93	116.30	118.29	118.16
Desember	116.77	115.66	117.01	119.24	119.15

Tabel 6.5.  
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Kesehatan  
 per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>113.45</b>	<b>112.32</b>	<b>114.41</b>	<b>114.22</b>	<b>113.97</b>
Januari	111.58	110.46	112.66	112.42	112.40
Februari	111.61	110.54	112.44	112.21	112.20
Maret	112.50	111.42	113.29	113.10	112.90
April	112.96	111.87	113.74	113.54	113.36
Mei	113.28	112.17	114.22	114.12	113.80
Juni	113.41	112.30	114.31	114.12	113.90
Juli	113.36	112.25	114.23	114.08	113.81
Agustus	113.67	112.54	114.63	114.44	114.16
September	114.52	113.35	115.61	115.41	115.04
Oktober	115.11	113.93	116.18	116.00	115.53
Nopember	114.69	113.51	115.78	115.55	115.23
Desember	114.73	113.55	115.80	115.59	115.28

Tabel 6.6.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok  
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
(2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>117.03</b>	<b>115.75</b>	<b>115.04</b>	<b>116.55</b>	<b>116.97</b>
Januari	113.45	112.13	110.98	113.40	113.25
Februari	114.46	113.13	112.17	114.15	114.30
Maret	114.65	113.31	112.29	114.40	114.60
April	116.03	114.68	113.88	115.47	116.02
Mei	116.23	114.87	114.04	116.12	116.24
Juni	116.56	115.18	114.30	116.12	116.67
Juli	117.62	116.24	115.62	116.88	117.74
Agustus	118.67	117.28	116.83	117.73	118.88
September	118.89	117.49	117.00	118.02	118.56
Oktober	119.67	118.28	117.90	118.81	119.22
Nopember	119.05	118.16	117.72	118.71	119.07
Desember	119.13	118.23	117.80	118.80	119.13

Tabel 6.7.  
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)  
 sub Kelompok Transportasi dan Komunikasi per Sub Sektor  
 Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>110.11</b>	<b>110.01</b>	<b>111.19</b>	<b>107.42</b>	<b>112.00</b>
Januari	111.32	111.20	112.25	109.04	112.77
Februari	109.50	109.37	110.44	106.98	111.41
Maret	108.94	108.81	109.83	106.54	110.96
April	109.18	109.06	110.11	106.68	111.18
Mei	110.10	109.97	111.17	107.40	111.98
Juni	110.24	110.11	111.31	107.40	112.09
Juli	110.25	110.13	111.33	107.42	112.11
Agustus	109.68	109.56	110.75	106.91	111.67
September	110.68	110.55	111.87	107.59	112.53
Oktober	109.76	109.63	110.82	107.01	111.73
Nopember	110.54	110.59	111.93	107.62	112.58
Desember	111.10	111.13	112.48	108.43	112.99

Tabel 7.  
 Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal (IBPPBM)  
 per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>114.76</b>	<b>114.38</b>	<b>112.67</b>	<b>117.63</b>	<b>116.57</b>
Januari	113.08	112.17	111.82	116.30	116.01
Februari	113.01	113.02	112.03	116.65	115.14
Maret	113.26	113.25	112.20	116.30	115.07
April	113.59	113.53	112.18	116.30	115.12
Mei	114.25	114.12	112.26	117.14	114.89
Juni	114.76	114.31	112.28	117.14	116.15
Juli	115.20	114.69	112.53	117.13	116.68
Agustus	115.29	114.80	112.83	117.86	117.28
September	115.60	114.86	112.98	118.23	117.47
Oktober	115.69	115.75	113.06	118.83	117.69
Nopember	116.60	116.03	113.88	119.39	118.48
Desember	116.85	116.04	113.94	120.30	118.89

Tabel 7.1.  
 IBPPBM per Sub Kelompok Bibit per Sub Sektor  
 Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>118.80</b>	<b>90.83</b>	<b>125.77</b>	<b>114.07</b>	<b>90.60</b>
Januari	117.84	84.16	124.23	113.09	90.60
Februari	117.72	90.18	124.23	113.72	90.60
Maret	118.20	90.34	124.23	113.52	90.60
April	118.84	90.40	124.23	113.90	90.60
Mei	119.56	90.73	124.23	114.51	90.60
Juni	120.75	90.76	124.73	114.51	90.60
Juli	120.57	90.76	127.51	113.18	90.60
Agustus	120.65	91.05	127.51	113.38	90.60
September	120.61	91.08	127.51	113.50	90.60
Oktober	121.42	93.33	126.36	113.50	90.60
Nopember	114.53	93.57	126.66	115.41	90.60
Desember	114.88	93.57	127.89	116.60	90.60



Tabel 7.2.  
 IBPPBM per Sub Kelompok Obat & Pupuk per Sub Sektor  
 Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>114.28</b>	<b>112.44</b>	<b>109.16</b>	<b>128.43</b>	<b>122.11</b>
Januari	114.69	111.93	109.06	125.46	119.68
Februari	112.35	111.84	109.25	125.69	119.56
Maret	111.92	111.12	109.26	124.63	120.78
April	111.97	111.28	109.00	124.39	122.58
Mei	113.54	111.71	109.00	126.68	122.26
Juni	113.95	111.82	108.91	126.68	122.53
Juli	114.29	112.22	108.91	127.18	122.62
Agustus	114.54	112.24	108.91	129.50	122.80
September	114.95	112.22	109.05	130.91	122.80
Oktober	114.52	114.36	109.41	132.47	122.80
Nopember	117.19	114.56	109.61	132.74	123.03
Desember	117.40	114.03	109.52	134.86	123.92

Tabel 7.3.  
 IBPPBM per Sub Kelompok Sewa Lahan, Pajak dan Lainnya  
 per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>111.72</b>	<b>110.82</b>	<b>117.39</b>	<b>101.19</b>	<b>120.82</b>
Januari	105.23	104.94	113.48	98.34	115.04
Februari	106.75	106.37	114.54	98.72	113.22
Maret	109.35	108.11	115.89	99.05	116.98
April	110.60	109.65	116.79	99.16	114.98
Mei	111.46	110.86	116.79	100.13	117.20
Juni	112.01	111.17	118.35	101.42	122.27
Juli	112.58	111.90	118.35	101.93	122.41
Agustus	113.02	112.23	118.35	101.93	123.34
September	114.65	113.41	118.35	102.77	123.69
Oktober	114.71	113.48	118.35	103.62	125.14
November	114.87	113.66	119.72	103.60	126.29
Desember	115.46	114.09	119.72	103.60	129.22

Tabel 7.4.  
 IBPPBM per Sub Kelompok Transportasi per Sub Sektor  
 Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2008</b>	<b>117.70</b>	<b>117.87</b>	<b>119.04</b>	<b>110.49</b>	<b>132.25</b>
Januari	117.40	117.86	124.57	111.11	131.22
Februari	116.58	116.66	124.55	110.38	130.33
Maret	117.06	117.34	117.34	110.62	130.16
April	117.30	117.53	117.42	110.81	129.11
Mei	117.29	117.76	116.88	110.83	128.63
Juni	117.37	117.99	116.95	110.83	131.30
Juli	117.94	118.13	117.00	110.84	132.23
Agustus	117.94	118.14	117.56	110.88	133.53
September	118.80	118.33	118.30	109.85	133.92
Oktober	118.75	118.25	118.44	109.95	134.39
Nopember	118.01	118.31	119.70	109.87	135.74
Desember	118.01	118.17	119.72	109.88	136.49

Tabel 7.5.  
 IBPPBM per Sub Kelompok Penambahan Barang Modal per Sub Sektor  
 Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>118.35</b>	<b>119.25</b>	<b>112.56</b>	<b>115.95</b>	<b>110.82</b>
Januari	113.13	115.28	108.64	115.34	109.10
Februari	115.23	116.43	108.73	115.95	109.10
Maret	116.19	116.66	112.75	115.95	109.18
April	117.33	117.56	112.45	115.80	109.18
Mei	117.94	119.58	112.45	115.80	109.26
Juni	119.05	119.79	112.58	115.80	109.27
Juli	120.70	120.51	112.91	116.10	111.22
Agustus	119.75	120.56	113.10	116.11	111.22
September	120.25	120.60	113.51	116.11	111.46
Oktober	120.93	121.07	113.54	116.04	111.58
Nopember	119.73	121.24	114.97	116.26	114.62
Desember	119.99	121.66	115.07	116.18	114.62

Tabel 7.6.  
IBPPBM per Sub Kelompok Upah Buruh Tani per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2009  
(2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2009</b>	<b>114.76</b>	<b>114.38</b>	<b>112.67</b>	<b>117.63</b>	<b>116.57</b>
Januari	113.08	112.17	111.82	116.30	116.01
Februari	113.01	113.02	112.03	116.65	115.14
Maret	113.26	113.25	112.20	116.30	115.07
April	113.59	113.53	112.18	116.30	115.12
Mei	114.25	114.12	112.26	117.14	114.89
Juni	114.76	114.31	112.28	117.14	116.15
Juli	115.20	114.69	112.53	117.13	116.68
Agustus	115.29	114.80	112.83	117.86	117.28
September	115.60	114.86	112.98	118.23	117.47
Oktober	115.69	115.75	113.06	118.83	117.69
Nopember	116.60	116.03	113.88	119.39	118.48
Desember	116.85	116.04	113.94	120.30	118.89

Tabel 8.  
Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)  
di 5 (lima) Provinsi di Jawa dan Nasional  
Januari – Desember 2009  
(2007 = 100)

Tahun/Bulan	Jawa Barat	Jawa Tengah	DI Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>2009</b>	<b>119.17</b>	<b>115.87</b>	<b>125.58</b>	<b>118.88</b>	<b>119.65</b>	<b>119.72</b>
Januari	115.53	113.10	119.95	114.35	115.95	115.69
Februari	117.18	114.34	121.67	115.16	117.60	117.10
Maret	116.60	113.99	122.37	115.32	117.22	117.46
April	116.73	113.60	122.46	116.65	117.00	117.80
Mei	117.11	113.83	123.40	116.96	117.93	118.07
Juni	117.79	114.73	124.77	118.01	118.31	118.66
Juli	118.67	114.92	126.43	118.90	120.11	119.33
Agustus	120.39	116.30	127.73	119.77	120.31	120.51
September	122.76	118.58	130.57	122.64	121.76	122.53
Oktober	122.48	118.60	129.51	122.73	122.49	122.81
Nopember	122.31	118.75	128.72	122.55	123.63	123.05
Desember	122.47	119.63	129.36	123.49	123.47	123.59

Tabel 9.  
 Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)  
 di 5 (lima) Provinsi di Jawa dan Nasional  
 Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Jawa Barat	Jawa Tengah	DI Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>2009</b>	<b>122.58</b>	<b>117.43</b>	<b>116.43</b>	<b>121.04</b>	<b>122.39</b>	<b>119.89</b>
Januari	119.03	115.10	114.65	118.22	120.60	117.69
Februari	120.39	116.23	115.41	119.31	121.67	118.56
Maret	121.17	116.32	115.41	119.96	121.19	118.91
April	121.28	116.11	115.01	119.16	121.65	118.68
Mei	121.86	116.33	114.96	119.15	121.75	118.78
Juni	122.23	117.03	115.40	120.17	121.91	119.18
Juli	122.45	117.17	115.98	120.76	122.24	119.54
Agustus	123.11	117.84	116.72	121.69	122.45	120.22
September	124.74	118.95	118.16	122.96	123.28	121.43
Oktober	124.69	119.54	118.43	123.51	124.49	121.85
Nopember	124.78	118.97	118.26	123.21	123.54	121.67
Desember	125.24	119.59	118.81	124.43	123.88	122.12

Tabel 10.  
 Nilai Tukar Petani (NTP) di 5 (lima) Provinsi di Jawa dan Nasional  
 Januari – Desember 2009  
 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Jawa Barat	Jawa Tengah	DI Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>2009</b>	<b>97.21</b>	<b>98.66</b>	<b>107.84</b>	<b>98.19</b>	<b>97.75</b>	<b>99.85</b>
Januari	97.06	98.27	104.62	96.72	96.14	98.30
Februari	97.33	98.38	105.42	96.52	96.66	98.77
Maret	96.23	98.00	106.03	96.13	96.72	98.78
April	96.25	97.84	106.48	97.89	96.18	99.26
Mei	96.10	97.86	107.34	98.17	96.87	99.41
Juni	96.37	98.04	108.12	98.20	97.05	99.56
Juli	96.91	98.08	109.00	98.46	98.26	99.82
Agustus	97.79	98.70	109.43	98.43	98.26	100.24
September	98.41	99.69	110.51	99.74	98.77	100.90
Oktober	98.23	99.21	109.35	99.37	98.39	100.79
Nopember	98.02	99.81	108.84	99.46	100.07	101.13
Desember	97.79	100.03	108.87	99.24	99.67	101.20